

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu unsur yang besar dalam mencerdaskan generasi bangsa. Seseorang dapat memperoleh ilmu serta keahlian dan keterampilan melalui pendidikan. Munculnya COVID-19 di Indonesia mempengaruhi banyak aspek, termasuk pendidikan. Sekolah menerapkan protokol kesehatan dengan memberlakukan *social distancing*, sebuah gerakan sosial yang dirancang untuk mengurangi partisipasi masyarakat di komunitas luas.

Social distancing berdampak pada proses pendidikan dimana pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara langsung. Meski tidak ada sesi tatap muka, sekolah harus proaktif untuk memastikan kegiatan pembelajaran dapat berlanjut. Ketika guru dan siswa tiba-tiba harus beradaptasi dengan pembelajaran di rumah melalui internet, hal itu menciptakan perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran. Kendala yang dihadapi sekolah adalah proses pembelajaran, termasuk infrastruktur dan anggaran, belum merata. Guru diharapkan dapat mempresentasikan materinya secara kreatif melalui media pembelajaran. Berpikir positif, kreativitas, dan inovasi dapat membantu mengatasi banyak tantangan pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan materi *e-learning* yang relevan dengan hasil berkualitas tinggi. Pembelajaran jarak jauh diharapkan memungkinkan peserta didik untuk sepenuhnya terlibat dalam pembelajaran dengan menggunakan alat online (Jaelani dkk, 2020).

Perbedaan jarak guru dan peserta didik mengakibatkan guru tidak memiliki kendali langsung untuk memantau apakah peserta didik mengikuti pelajaran seperti yang diharapkan. Banyak guru saat ini masih menerapkan metode lama pada pembelajaran online. Ako ada peserta didik yang bosan dan tidak dapat berkonsentrasi, terkadang tertidur selama pembelajaran, dan beberapa peserta didik pergi untuk berkomunikasi dengan keluarganya. Namun nilai tes online mengungkapkan bahwa peserta mendapat nilai di atas rata-rata. Itu belum efektif karena peserta didik bisa mendapatkan jawaban tes melalui Internet atau bekerjasama dengan teman sekelas. Pembelajaran online mengharuskan peserta didik untuk beraktivitas dalam proses agar benar-benar memahami apa yang diajarkan dan memecahkan masalah secara logis. Guru harus meninggalkan metode lama dan menciptakan lingkungan belajar baru. Peserta didik diarahkan untuk terlibat dalam pembelajaran dengan penggunaan media online karena variasi metodenya menarik dan tidak membosankan. Cara ini memotivasi keingintahuan peserta didik terhadap materi, yang mampu mengembangkan pengetahuannya secara langsung. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah metode yang digunakan untuk mengoptimalkan prestasi belajar, seperti yang dikemukakan Darmojo dan Kaligis (1993). Daryanto & Dwicahyano (2014) menyebutkan LKPD sebagai lembar kerja berisi instruksi tugas dan latihan langkah demi langkah pada pokok bahasan tertentu yang memenuhi KI dan KD. LKPD membantu guru menerapkan kurikulum karena mendorong peserta didik secara efektif berinteraksi dengan guru. Dengan menggunakan model pembelajaran dalam suatu

pembelajaran, penggunaan LKPD akan optimal. Inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang tepat dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Model inkuiri terbimbing memberikan kesempatan paling besar bagi peserta didik untuk merancang, menganalisis, dan mencari tahu sendiri apa yang sedang dibahas, sedangkan guru hanya memberikan motivasi dan bimbingan (Afrida, Adlim, Halim, 2015). Peserta didik mampu memahami konsep karena belajar lebih banyak dengan bimbingan guru melalui model inkuiri terbimbing. Disajikan tugas terkait yang perlu diselesaikan, melalui diskusi kelompok atau individu, untuk memecahkan masalah dan sampai pada kesimpulan yang dapat meningkatkan pemahamannya tentang pokok bahasan yang diajarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Animasi Flash untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik pada Pokok Bahasan Kalor dan Perubahan Wujud Zat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam bentuknya yang paling mendasar, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana validitas, respon, dan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 SMAK Frateran Surabaya terhadap LKPD model inkuiri terbimbing berbantuan media animasi flash yang dikembangkan?”.

Dari perumusan masalah di atas, dapat dijabarkan beberapa pertanyaan, seperti:

1. Bagaimana validitas LKPD berbantuan media animasi flash pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat menggunakan model inkuiri terbimbing yang dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 di SMAK Frateran Surabaya?
2. Bagaimana implementasi RPP dengan model inkuiri terbimbing pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat berbantuan animasi flash yang dikembangkan selama proses pembelajaran di kelas XI MIPA 2 SMAK Frateran Surabaya?
3. Bagaimana keefektifan LKPD berbantuan animasi flash yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI 2 MIPA di SMAK Frateran Surabaya?
4. Bagaimana tanggapan peserta didik kelas XI MIPA 2 SMAK Frateran Surabaya terhadap LKPD yang dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui validitas, respon, dan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 SMAK Frateran Surabaya terhadap LKPD model inkuiri terbimbing berbantuan media animasi flash yang dikembangkan. Penjabaran dari tujuan ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan validitas LKPD berbantuan media animasi flash pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat menggunakan model inkuiri terbimbing yang dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 di SMAK Frateran Surabaya.

2. Mendeskripsikan implementasi RPP dengan model inkuiri terbimbing pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat berbantuan animasi flash yang dikembangkan selama proses pembelajaran di kelas XI MIPA 2 SMAK Frateran Surabaya.
3. Mendeskripsikan keefektifan LKPD berbantuan animasi flash yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI 2 MIPA di SMAK Frateran Surabaya.
4. Mendeskripsikan tanggapan peserta didik kelas XI MIPA 2 SMAK Frateran Surabaya terhadap LKPD yang dikembangkan.

1.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini, yaitu:

- a. RPP, LKPD dan RE berkategori sangat valid, praktis, dan efektif.
- b. Pembelajaran menggunakan RPP yang dibuat terlaksana dengan baik.
- c. Evaluasi hasil berupa *pree-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 SMAK Frateran Surabaya dengan *N-Gain* berkategori sedang.
- d. LKPD yang telah dibuat memperoleh tanggapan peserta didik dengan kategori sangat baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat LKPD yang dibuat, yaitu:

- A. Bagi peserta didik.
 - a. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

- b. Pemberian LKPD oleh guru membantu peserta didik belajar mandiri.
- c. Peserta didik semakin berkembang dalam meningkatkan pemahaman terhadap konsep yang diajarkan.
- d. Menarik minat peserta didik dalam menghadapi kejenuhan materi karena keragaman jenis pembelajaran.
- e. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik.

B. Bagi guru

- a. Guru dengan mudah menyampaikan materi kalor dan perubahan wujud zat.
- b. Menjadi referensi bagi guru mengenai model pembelajaran untuk pokok bahasan lain di kelas.
- c. Guru terinspirasi untuk membuat LKPD berdasarkan model yang berbeda.
- d. Menjadi motivator untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih inovatif.

C. Bagi sekolah

LKPD dengan mengembangkan model pembelajaran pada mata pelajaran fisika dapat menjadi sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

1.6 Ruang Lingkup

Berikut ini adalah komponen-komponen dari ruang lingkup penelitian, yaitu:

- a. LKPD dengan model inkuiri terbimbing, RPP dan RE.
- b. Materi pembelajaran yang diajarkan di kelas XI MIPA 2 SMAK Frateran Surabaya semester ganjil adalah kalor dan perubahan wujud zat.

- c. Peserta didik kelas XI MIPA 2 di SMAK Frateran Surabaya adalah subyek penelitian.
- d. Hasil belajar ranah kognitif yang diteliti melalui *pre-test* dan *post-test*.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Membahas mengenai perangkat pembelajaran, model pembelajaran inkuiri terbimbing, media pembelajaran berbasis animasi flash, hasil belajar, materi, dan kajian peneliti terdahulu yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Membahas mengenai rancangan penelitian, bagan rancangan penelitian, *setting* penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil dan pembahasan dari perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dan diujikan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk perbaikan dalam kendala yang dialami selama penelitian.